SKRIPSI 43

KAJIAN FENG SHUI ALIRAN BENTUK PADA TRANSFORMASI HUNIAN TIPE 45,70, DAN 75 DI KOMPLEK GRAHA PADASUKA BANDUNG

NAMA : VIOLETA INDWI NANDA
NPM : 2013420018

PEMBIMBING: DR. HERMAN WILIANTO

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017

BANDUNG
2017

No. Kode : ARS-PP3 NAN K17
Tanggal : 22 Mei 2018
No. Ind : 5944-FTA/SKP 36013
Divisi :
Hadiah :
Dari : FTA

SKRIPSI 43

KAJIAN FENG SHUI ALIRAN BENTUK PADA TRANSFORMASI HUNIAN TIPE 45,70 DAN 75 DI KOMPLEK GRAHA PADASUKA BANDUNG

NAMA : VIOLETA INDWI NANDA
NPM : 2013420018

PEMBIMBING:

DR. HERMAN WILIANTO

PENGUJI :
DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, MT
DEWI MARIANA, ST., MT

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017

BANDUNG
2017

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(*Declaration of Authorship*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Violeta Indwi Nanda
NPM	: 2013420018
Alamat	: Jln. Bukit Indah no. 163 belakang, Ciumbuleuit
Judul Skripsi	: Kajian *Feng shui* Aliran Bentuk pada Transformasi Hunian Tipe 45, 70, dan 75 di Komplek Graha Padasuka Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 12 Desember 2017

Violeta Indwi Nanda

Abstrak

KAJIAN *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK PADA TRANSFORMASI HUNIAN TIPE 45,70, DAN 75 DI KOMPLEK GRAHA PADASUKA BANDUNG

Oleh
Violeta Indwi Nanda
NPM: 2013420018

Perumahan adalah salah satu kebutuhan primer manusia oleh sebab itu hunian harus nyaman untuk ditinggali. Pada perumahan Komplek Graha Padasuka Bandung, umumnya penghuni melakukan perubahan pada denah yang dibuat oleh *developer* dengan alasan hunian dirasa kurang luas sehingga ada yang mengurangi area hijau pada huniannya, bahkan ada juga yang menambahkan jumlah lantainya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan ruang keluarganya. Salah satu faktor yang mungkin dapat menambahkan rasa nyaman dalam suatu hunian adalah aspek *feng shui* sehingga dengan aspek *feng shui* tersebut akan dikaji transformasi hunian setelah berubah dan sebelum berubah, apakah menjadi lebih baik, lebih buruk, atau cenderung sama.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan analisis dalam menyelidiki objek di komplek Graha Padasuka Bandung. Dari seluruh hunian yang ada di perumahan hanya akan diambil beberapa sampel yang dipilih berdasarkan skala perubahan dari denah awal ke denah setelah berubah. Data-data yang dibutuhkan diperoleh melalui wawancara dengan pihak *developer*, wawancara dengan penghuni, serta pengamatan langsung.

Dengan penelitian ini, akan didapatkan penerapan *feng shui* yang baik dalam hunian dilihat dari *chi* yang mengalir di dalam hunian dan penerapan tersebut dijadikan indikator baik atau buruknya aspek *feng shui* dalam hunian-hunian tersebut.

Kata-kata kunci: perumahan, *feng shui, developer, chi*, transformasi, perumahan Komplek Graha Padasuka Bandung

Abstract

STUDY ABOUT SHAPE FORM FLOW FENG SHUI THEORY IN TRANSFORMATION HOUSES TYPE 45,70, AND 75 AT KOMPLEK GRAHA PADASUKA BANDUNG

by

Violeta Indwi Nanda

NPM: 2013420018

Housing is one of the primary human needs so occupancy should be comfortable to live in. In housing complex Graha Padasuka Bandung, generally the residents make changes to the floor plan made by the developer with the reason for the occupancy is less widespread so that there are reducing green areas in their dwelling, there are even increasing the number of floors in order to meet the needs of the family room. One factor that may be able to add comfort in a dwelling is the feng shui aspects so that it will be studied the transformation of the shelter after change and before it changes, will it be better, worse, or equally.

The type of research used is descriptive qualitative research, using Graha Padasuka Bandung as an object. Of all residential existing in the housing will only be taken several selected samples based on the scale of the after and before transformation. The required data is generated through interviews with developers, residents, and direct observation.

With this research, there will be application of good feng shui in occupancy seen from chi that flows and its used as an indicator of good or bad feng shui in these dwellings.

***Keywords**: housing, developer, transformation, chi* perumahan Komplek Graha Padasuka Bandung

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan,dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak DR. Herman Wilianto. atas saran, pengarahan, danmasukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, MT. dan Ibu Dewi Mariana, ST. MT. Yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Keluarga yang selalu memberi dukungan dan semangat.
- Bapak John selaku pemimpin dan pendiri Graha developer yang sudah memberikan ijin dan sangat membantu dalam memberikan data-data tentang perumahan Graha Padasuka.
- Bapak Harris selaku bagian kepala divisi perumahan komplek Graha Padasuka yang menemani kegiatan survey ke rumah-rumah penghuni dan pemberian data-data gambar.
- Elvina Philberta yang memberikan usulan serta membuka kesempatan untuk dapat berkenalan dengan bapak John.
- Kenny Putera yang memberi dukungan dan semangat serta membantu dan menemani selama proses survey data objek.
- Catherine, Cindy, Frizka, Joan, Steffie, Florence, Stephanie yang memberikan semangat, dukungan, dan pendapat.
- Sylvi, Anas, Sisca, Sebastian, Mariana, Grace, Wendy, Cindy, Maria, Ewaldo, Anita yang selalu menyemangati dan mendukung.

Bandung, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak i

Abstract iii

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI v

UCAPAN TERIMA KASIH vii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TABEL xxiii

DAFTAR LAMPIRAN xxv

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Rumusan Masalah 3

1.3. Pertanyaan Penelitian 4

1.4. Tujuan Penelitian 4

1.5. Manfaat Penelitian 4

1.6. Kerangka Pemikiran 5

BAB II. KERANGKA DASAR TEORI 7

2.1. Teori dan Konsep 7

2.1.1. Definisi Hunian 7

2.1.2. Teori Arsitektur (Rumah) 7

2.1.3. Teori *Feng shui* 11

2.1.4 Aspek-Aspek Penerapan dengan *Feng shui* Aliran Bentuk 19

2.2. Definisi Konsepsional 34

2.3. Definisi Operasional 34

2.4. Rincian Data yang Diperlukan 34

2.4.1. Data Umum 34

2.4.2. Data Khusus 36

BAB III. METODE PENELITIAN 37

3.1. Jenis Penelitian 37

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 37

3.3. Populasi dan Sampel / Sumber Data 38
3.4. Teknik Pengumpulan Data 38
3.5. Teknik Analisis Data 39
BAB IV DATA UMUM PERUMAHAN KOMPLEK GRAHA PADASUKA BANDUNG 41
4.1. Perumahan Komplek Graha Padasuka 41
4.1.1. Blok A : 42
4.1.2. Blok B 43
4.1.3. Blok C 43
4.1.4. Blok D 43
4.1.5. Blok E 44
4.1.6. Blok F 44
4.2. Klasifikasi Perubahan Denah 46
4.3. Data-Data Hunian yang diteliti Berdasarkan Aspek-Aspek *Feng shui* 47
4.3.1. Rumah Blok D3 47
4.3.2. Rumah Blok A6 48
4.3.3. Rumah Blok E4 49
4.3.4. Rumah blok B10 50
4.3.5. Rumah Tahap 2 blok A5 50
BAB V. ANALISA KAJIAN *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK PADA TRANSFORMASI HUNIAN TIPE 40,70, DAN 75 DI KOMPLEK GRAHA PADASUKA BANDUNG 53
5.1. Analisa kesesuaian peletakkan elemen-elemen ruangan dalam hunian di komplek Graha Padasuka terhadap *feng shui* aliran bentuk dengan simbol 4 binatang 53
5.1.1. Blok D3 53
5.1.2. Blok A6 60
5.1.3. Blok E4 67
5.1.4. Blok B10 73

5.1.5. Blok A5 78

5.2. Analisa pemenuhan prinsip-prinsip *feng shui* dengan teori aliran bentuk pada perumahan di komplek Graha Padasuka 84

5.2.1. Blok D3 84

5.2.2. Blok A6 95

5.2.3. Blok E4 105

5.2.4. Blok B10 115

5.2.5. Blok A5 124

5.3. Analisa hasil perubahan denah hunian dengan prinsip teori aliran bentuk 136

5.3.1. Blok D3 136

5.3.2. Blok A6 137

5.3.3. Blok E4 138

5.3.4. Blok B10 139

5.3.5. Blok A5 140

BAB VI.KESIMPULAN DAN SARAN 141

6.1. Kesimpulan 141

6.2. Saran 144

GLOSARIUM 145

DAFTAR PUSTAKA 147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Portal Komplek Graha Padasuka 3
Gambar 2.1. Interior Ruang Keluarga 8
Gambar 2.2. Fasad Transparan dengan Kaca 9
Gambar 2.3. Fasad Padat dengan Bukaan 9
Gambar 2.4. Taj Mahal Golden Section 9
Gambar 2.5. Konsep 5 Elemen *Feng shui* 14
Gambar 2.6. Letak dan Arah yang Benar 14
Gambar 2.7. Letak dan Arah yang Salah 14
Gambar 2.8. Simbol *Yin* dan *Yang* 16
Gambar 2.9. Posisi Macan Hijau dan Naga Hijau 16
Gambar 2.10. Simbol 4 Binatang 17
Gambar 2.11. Penerapan Posisi Macan Hijau dan Naga Hijau 17
Gambar 2.12. Meteran *Feng Shui* Untuk Bangunan Rumah 20
Gambar 2.13. Pintu yang diletakkan sejajar 20
Gambar 2.14. Jendela yang diletakkan sejajar 20
Gambar 2.15. Pintu Utama Sejajar Pintu Lainnya 21
Gambar 2.16. 2 Pintu Berhadapan Setengah 21
Gambar 2.17. Pintu dengan Ukuran yang Berbeda 21
Gambar 2.18. Arah Turun Tangga Searah dengan Arah Turun Sekrup 21
Gambar 2.19. Tangga bentuk lurus 22
Gambar 2.20. Tangga berhadapan langsung dengan pintu utama 22
Gambar 2.21. Kasur di Bawah Balok 23
Gambar 2.22. Bentuk ruang L 23
Gambar 2.23. Partisi dan Tanaman 23
Gambar 2.24. Lorong dengan aliran *chi* yang Deras 23
Gambar 2.25. Membelakangi Pintu Utama 24
Gambar 2.26. Peletakkan Perabot dalam Ruang Keluarga 24
Gambar 2.27. Kasur Berhadapan dengan Pintu 24
Gambar 2.28. Kasur Berhadapan dengan Cermin 25
Gambar 2.29. Arah Pintu Kamar yang Salah 25

Gambar 2.30. Arah Pintu Kamar yang Benar 25
Gambar 2.31. Kloset Berhadapan denan Pintu 26
Gambar 2.32. Kamar Mandi Berada di Tengah Rumah 26
Gambar 2.33. Pintu Kamar Mandi Berhadapan dengan Pintu Utama 26
Gambar 2.34. Ruang Makan dan Ruang Keluarga 27
Gambar 2.35. Kompor Membelakangi Pintu 27
Gambar 2.36. Kamar Mandi dalam Dapur 28
Gambar 2.37. Ruang Dapur Sempit (Kurang Baik) 28
Gambar 2.38. Ruang Dapur Luas (Baik) 28
Gambar 2.39. Tiang Listrik di Depan Pintu Utama 29
Gambar 2.40. Pohon di Depan Pintu Utama 30
Gambar 2.41. Pintu Utama Menghadap ke Bentuk Runcing 30
Gambar 2.42. Pintu Utama Berhadapan dengan Pintu Utama Rumah Lainnya 30
Gambar 2.43. Dinding Menghalangi Aliran *Chi* 31
Gambar 2.44. Sebagian Perkerasan Tertutup Atap 31
Gambar 2.45. ¾ Bagian Perkerasan Tertutup Atap 32
Gambar 2.46. Seluruh Perkerasan Teras Tertutup Atap 32
Gambar 2.47. Area Taman Tertutup Atap 32
Gambar 2.48. Seluruh Teras Tertutup Atap 33
Gambar 2.49. Pintu Gerbang Lurus dengan Pintu Masuk 33
Gambar 2.50. Pintu Gerbang Tidak Lurus dengan Pintu Masuk 33
Gambar 2.51. Kontur pada Komplek Graha Padasuka 34
Gambar 2.52. Kontur 34
Gambar 2.53. Kondisi Akses Jalan Utama ke Komplek 35
Gambar 3.1. Lokasi Komplek Graha Padasuka 37
Gambar 4.1. Jembatan Penghubung Tahap 1 dan 2 41
Gambar 4.2. Tahap Pembangunan 1 41
Gambar 4.3. Blokplan Tahap 1 42
Gambar 4.4. Unit-Unit Blok A 42
Gambar 4.5. Unit-Unit Blok B 43
Gambar 4.6. Unit-Unit Blok C 43
Gambar 4.7. Unit-Unit Blok D 43
Gambar 4.8.Unit-Unit Blok E 44
Gambar 4.9. Unit Blok F 44

Gambar 4.10. Unit Blok F 44
Gambar 4.11. Blokplan Komplek Graha Padasuka Tahap 2 45
Gambar 4.12. Unit pada Tahap 2 45
Gambar 4.13. Denah Perubahan Lt 1 47
Gambar 4.14. Denah Asli Lt 1 47
Gambar 4.15. Denah Perubahan Lt 2 48
Gambar 4.16. Denah Asli Lt 2 48
Gambar 4.17. Denah Awal 48
Gambar 4.18. Denah Perubahan 48
Gambar 4.19. Denah Awal Lt. 1 49
Gambar 4.20. Denah Perubahan Lt. 1 49
Gambar 4.21 Denah Awal Lt. 2 49
Gambar 4.22. Denah 49
Gambar 4.23. Denah Awal 50
Gambar 4.24. Denah Perubahan 50
Gambar 4.25. Denah Awal Lt. 1 50
Gambar 4.26. Denah Perubahan Lt. 1 51
Gambar 4.27. Denah Awal Lt. 2 51
Gambar 4.28. Denah Perubahan Lt. 2 51
Gambar 5.1. Arah Aliran *Chi* yang Terjadi pada Denah D3 Lantai 1 53
Gambar 5.2. Formasi 4 Binatang pada Taman Depan D3 54
Gambar 5.3. Formasi 4 Binatang pada Ruang Keluarga D3 54
Gambar 5.4. Formasi 4 Binatang pada Perabot Ruang Keluarga D3 55
Gambar 5.5. Formasi 4 Binatang pada Kamar Tamu D3 55
Gambar 5.6. Formasi 4 Binatang pada Perabot Kamar Tamu D3 56
Gambar 5.7. Formasi 4 Binatang pada Dapur D3 56
Gambar 5.8. Formasi 4 Binatang pada Dapur D3 56
Gambar 5.9. Formasi 4 Binatang pada Perabot Dapur D3 57
Gambar 5.10. Formasi 4 Binatang pada Kamar Pembantu D3 57
Gambar 5.11. Arah Aliran *Chi* yang Terjadi pada Denah D3 Lantai 2 58
Gambar 5.12. Formasi 4 Binatang pada Balkon D3 58
Gambar 5.13. Formasi 4 Binatang pada Perabot Balkon D3 59
Gambar 5.14. Formasi 4 Binatang pada Kamar Tidur D3 59
Gambar 5.15. Formasi 4 Binatang pada Perabot Kamar Tidur D3 59

Gambar 5.16. Arah Aliran *Chi* yang Terjadi pada Denah A6 60
Gambar 5.17. Formasi 4 Binatang pada Taman Depan A6 61
Gambar 5.18. Area Naga Hijau Lebih Rendah dibandingkan Area Macan Putih 61
Gambar 5.19. Formasi 4 Binatang pada Ruang Tamu A6 61
Gambar 5.20. Formasi 4 Binatang pada Perabot Ruang Tamu A6 62
Gambar 5.21. Formasi 4 Binatang pada Kamar Tidur Utama A6 62
Gambar 5.22. Formasi 4 Binatang pada Perabot Kamar Tidur Utama A6 63
Gambar 5.23. Formasi 4 Binatang pada Ruang Keluarga & Ruang Makan A6 63
Gambar 5.24. Formasi 4 Binatang pada Perabot Ruang Keluarga A6 63
Gambar 5.25. Formasi 4 Binatang pada Perabot Ruang Makan A6 64
Gambar 5.26. Formasi 4 Binatang pada Kamar Mandi A6 64
Gambar 5.27. Formasi 4 Binatang pada Kamar Tidur Anak A6 65
Gambar 5.28. Formasi 4 Binatang pada Perabot Kamar Tidur Anak A6 65
Gambar 5.29. Formasi 4 Binatang pada Gudang A6 65
Gambar 5.30. Formasi 4 Binatang pada Kamar Mandi 2 A6 66
Gambar 5.31. Formasi 4 Binatang pada Kamar Mandi 2 A6 66
Gambar 5.32. Formasi 4 Binatang pada Dapur A6 66
Gambar 5.33. Arah Aliran *Chi* yang Terjadi pada Denah E4 Lantai 1 67
Gambar 5.34. Formasi 4 Binatang pada Taman Depan E4 68
Gambar 5.35. Formasi 4 Binatang pada Ruang Keluarga E4 68
Gambar 5.36. Formasi 4 Binatang pada Kamar Tidur E4 68
Gambar 5.37. Formasi 4 Binatang pada Perabot Kamar Tidur E4 69
Gambar 5.38. Formasi 4 Binatang pada Kamar Mandi E4 69
Gambar 5.39. Formasi 4 Binatang pada Ruang Makan E4 70
Gambar 5.40. Formasi 4 Binatang pada Dapur E4 70
Gambar 5.41. Arah Aliran *Chi* yang Terjadi pada Denah E4 Lantai 2 71
Gambar 5.42. Formasi 4 Binatang pada Balkon E4 71
Gambar 5.43. Formasi 4 Binatang pada Kamar Tidur E4 72
Gambar 5.44. Formasi 4 Binatang pada Kamar Tidur E4 72
Gambar 5.45. Arah Aliran *Chi* yang Terjadi pada Denah B10 Lantai 1 73
Gambar 5.46. Area Naga Hijau Lebih Rendah daripada Macan Putih 73
Gambar 5.47. Formasi 4 Binatang pada Teras Depan B10 74
Gambar 5.48. Formasi 4 Binatang pada Ruang Keluarga B10 74
Gambar 5.49. Formasi 4 Binatang pada Perabot Kamar Tidur Utama B10 75

Gambar 5.50. Formasi 4 Binatang pada Kamar Tidur Utama B10 75
Gambar 5.51. Formasi 4 Binatang pada Kamar Tidur Anak B10 75
Gambar 5.52. Formasi 4 Binatang pada Kamar Mandi B10 76
Gambar 5.53. Formasi 4 Binatang pada Dapur B10 76
Gambar 5.54. Arah Aliran *Chi* yang Terjadi pada Denah B10 Lantai 2 77
Gambar 5.55. Formasi 4 Binatang pada Teras Lantai 2 B10 77
Gambar 5.56. Formasi 4 Binatang pada Ruang Istirahat dan Main B10 78
Gambar 5.57. Arah Aliran *Chi* yang Terjadi pada Denah A5 Lantai 1 78
Gambar 5.58. Formasi 4 Binatang pada Taman Depan A5 79
Gambar 5.59. Formasi 4 Binatang pada Ruang Keluarga A5 79
Gambar 5.60. Formasi 4 Binatang pada Kamar Tidur A5 80
Gambar 5.61. Formasi 4 Binatang pada Kamar Mandi A5 80
Gambar 5.62. Formasi 4 Binatang pada Dapur A5 81
Gambar 5.63. Formasi 4 Binatang pada Dapur A5 81
Gambar 5.64. Arah Aliran *Chi* yang Terjadi pada Denah A5 Lantai 2 82
Gambar 5.65. Formasi 4 Binatang pada Dapur A5 83
Gambar 5.66. Formasi 4 Binatang pada Dapur A5 83
Gambar 5.67. Formasi 4 Binatang pada Dapur A5 84
Gambar 5.68. Area Depan Rumah D3 84
Gambar 5.69. Tampak Depan Rumah D3 84
Gambar 5.70. Taman Kecil 84
Gambar 5.71. Aliran *chi* dari Area Gerbang Langsung Menuju ke Pintu Utama 85
Gambar 5.72. Pintu terhadap Lingkungan Sekitar 85
Gambar 5.73. Dimensi Pintu Utama 86
Gambar 5.74. Pintu dan Jendela pada Lt 1 & 2 86
Gambar 5.75. Pintu dan Jendela pada Lt 1 & 2 86
Gambar 5.76. Tangga Utama Arah Naik 87
Gambar 5.77. Tangga Utama 87
Gambar 5.78. *Plafond* Bebas dari Balok Menonjol 88
Gambar 5.79 . Bentuk Ruangan Lantai 1 dan 2 88
Gambar 5.80. Pintu dan Jendela pada Lt 1 & 2 89
Gambar 5.81. Posisi Kasur terhadap Pintu 89
Gambar 5.82. Posisi Kasur terhadap Pintu 89
Gambar 5.83. Kamar Mandi terhadap Kamar Tidur 89

Gambar 5.84. Posisi Kepala Kasur terhadap Jendela 90
Gambar 5.85. Kasur Berhadapan dengan Cermin 90
Gambar 5.86. Kamar Mandi Lt. 1 90
Gambar 5.87. Kamar Mandi Lt. 2 91
Gambar 5.88. Area Ruang Keluarga yang Digunakan sebagai Ruang Makan 91
Gambar 5.89. Posisi Kompor 92
Gambar 5.90. Posisi Kompor dan Bak Cuci Piring 92
Gambar 5.91. Hanya Area *car port* yang dilindungi Penutup Atap 92
Gambar 5.92. Pintu Berhadapan dengan Pintu 93
Gambar 5.93. Bentuk Layout Denah Ruang 93
Gambar 5.94. Ruang Keluarga 94
Gambar 5.95. *Layout* Kamar Tidur Lantai 2 94
Gambar 5.96. Layout Kamar Mandi Lantai 1 94
Gambar 5.97. *Layout* Dapur 95
Gambar 5.98. Area Depan Rumah 95
Gambar 5.99. Area Hijau Rumah 95
Gambar 5.100. Arah Hadap Pintu Utama terhadap Lingkungan Sekitar 96
Gambar 5.101. Arah Hadap Pintu Utama terhadap Lingkungan Sekitar 96
Gambar 5.102. Dimensi Pintu Utama 96
Gambar 5.103. Pintu dan Jendela pada Lt 1 97
Gambar 5.104. Pintu Kamar Tidur Saling Berhadapan 97
Gambar 5.105. Pintu Dapur dan *WC* Setengah Berhadapan 97
Gambar 5.106. *Interior* Rumah *Plafond* Rata 97
Gambar 5.107. Bentuk L pada Ruang Keluarga dan Ruang Makan 98
Gambar 5.108. Cat Dinding Ruang Keluarga 98
Gambar 5.109. Posisi Sofa di Ruang Keluarga 99
Gambar 5.110. Posisi Kasur pada Kamar Tidur Anak 99
Gambar 5.111. Posisi Kasur pada Kamar Tidur Utama 99
Gambar 5.112. Warna Dinding Kamar Tidur Anak 99
Gambar 5.113. Lokasi Kamar Mandi pada Hunian 100
Gambar 5.114. Letak Kloset Kamar Mandi 1 100
Gambar 5.115. Letak Kloset Kamar Mandi 2 100
Gambar 5.116. Pintu Kamar Mandi Berhadapan Setengah dengan Pintu Dapur 101
Gambar 5.117. Ruang Makan dan Ruang Keluarga disatukan 101

Gambar 5.118. Terdapat Kamar Mandi di dalam Dapur 101
Gambar 5.119. Ruang Makan dan Ruang Keluarga disatukan 102
Gambar 5.120. Meja Makan berbentuk Persegi Panjang 102
Gambar 5.121. Pintu Kamar Mandi yang Langsung Berhadapan dengan Meja Makan. 102
Gambar 5.122. Bagian Eksterior Blok A6 103
Gambar 5.123. Pintu Kamar Tidur Saling Berhadapan 103
Gambar 5.124. Bentuk Ruangan Hunian Blok A6 103
Gambar 5.125. *Layout* Ruang Keluarga yang Baik 104
Gambar 5.126. Letak Dapur dan Mejanya 104
Gambar 5.127. Area Hijau Bagian Depan Hunian 105
Gambar 5.128 . Bagian Depan Hunian yang Dilindungi Oleh Penutup Atap 105
Gambar 5.129. Hubungan Pintu Utama dengan Area Gerbang 106
Gambar 5.130. Dimensi Daun Pintu Utama 106
Gambar 5.131. Tidak terdapat pintu dan jendela berjumlah 3 deret 107
Gambar 5.132. Terdapat pintu yang saling berhadapan 107
Gambar 5.133. Terdapat pintu yang setengah berhadapan 107
Gambar 5.134. Tangga Langsung Berhadapan dengan Pintu Kamar Mandi 108
Gambar 5.135. Arah Turun Tangga 108
Gambar 5.136. Balok Menonjol pada Plafond Area Tangga 108
Gambar 5.138. Bentuk Ruangan Lantai 2 109
Gambar 5.137. Bentuk Ruangan Lantai 1 109
Gambar 5.139. *Layout* Ruang Keluarga E4 Perubahan 109
Gambar 5.140. Letak Kasur di Kamar Tidur Lantai 2 110
Gambar 5.141. Letak Kasur di Kamar Tidur Lantai 1 110
Gambar 5.142. Letak Kasur di Kamar Tidur Lantai 2 110
Gambar 5.143. Letak Kloset di Kamar Mandi Lantai 1 110
Gambar 5.144. Letak Kloset di Kamar Mandi Lantai 2 111
Gambar 5.145. Letak Kompor dengan Bak Cuci Piring 111
Gambar 5.146. Ruang Cuci Tepat di Atas Dapur 111
Gambar 5.147. Area Ruang Makan 111
Gambar 5.148. Ruang Makan Terhadap Kamar Mandi dan Tangga 112
Gambar 5.149. Cermin di Ruang Makan 112
Gambar 5.150. Hubungan Pintu Utama dengan Area Gerbang 112
Gambar 5.151. Hubungan Pintu Utama dengan Area Gerbang 113

Gambar 5.152. Bentuk Ruangan Lantai 2 114
Gambar 5.153. Bentuk Ruangan Lantai 1 114
Gambar 5.154. Ruang Keluarga E4 Awal 114
Gambar 5.155. Kamar Tidur Lantai 2 114
Gambar 5.156. Kamar Tidur Lantai 1 114
Gambar 5.157. Kamar Mandi Lantai 1 dan 2 114
Gambar 5.158. Kamar Mandi Lantai 1 dan 2 115
Gambar 5.159. Area Ruang Makan Tanpa Penyekat Ruang 115
Gambar 5.160. Area Ruang Makan Terhadap Kamar Mandi dan Tangga 115
Gambar 5.161. Area Hijau Pada Bagian Eksterior 116
Gambar 5.162. Hubungan Pintu Utama dengan Area Gerbang 116
Gambar 5.163. Dimensi Pintu Utama B10 117
Gambar 5.164. Pintu Kamar Saling Berhadapan 117
Gambar 5.165. Terdapat Partisi di Belakang Pintu Utama 117
Gambar 5.166. Arah Turun Tangga 118
Gambar 5.167. Tangga Langsung Berhadapan dengan Pintu 118
Gambar 5.168. *Drop Ceiling* dan Balok pada Hunian B10 119
Gambar 5.169. Bentuk Ruangan Lantai 2 119
Gambar 5.170. Bentuk Ruangan Lantai 1 119
Gambar 5.171. *Layout* Ruang Keluarga Perubahan 119
Gambar 5.172. Kamar Tidur Utama 120
Gambar 5.173. Kamar Tidur Anak 120
Gambar 5.174. Ruang Main dan Istirahat 120
Gambar 5.175. Kloset Terhadap Pintu Kamar Mandi 120
Gambar 5.176. Peletakkan Kompor Terhadap Bak Cuci Piring 121
Gambar 5.177. Posisi Meja Bar 121
Gambar 5.178. Meja Bar sebagai Meja Makan 121
Gambar 5.179. Tidak Terdapat Partisi di belakang Pintu Utama 122
Gambar 5.180. Bentuk Ruangan Lantai 1 123
Gambar 5.181. Bentuk Ruangan Lantai 1 123
Gambar 5.182. Bentuk Kamar Tidur B10 Sebelum Perubahan 123
Gambar 5.183. Letak Kloset Terhadap Pintu Kamar Mandi 123
Gambar 5.184. Letak Kloset Terhadap Pintu Kamar Mandi 124
Gambar 5.185. Area Air dan Area Hijau pada Bagian Depan 124

Gambar 5.186. Area yang Tertutup Penutup Atap 125
Gambar 5.187. Hubungan Pintu Utama dengan Area Gerbang 125
Gambar 5.188. Dimensi Pintu Utama A5 125
Gambar 5.189. Pintu pada Denah Hunian A5 126
Gambar 5.190. Pintu Kamar Tidur Berhadapan Setengah dengan Pintu Kamar Tidur .. 126
Gambar 5.191. Pintu Kamar Tidur Berhadapan dengan Pintu Balkon 126
Gambar 5.192. Arah Ayun Pintu Belakang Hunian A5 127
Gambar 5.193. Arah Turun Tangga 127
Gambar 5.194. Tangga Berhadapan dengan Pintu Kamar Mandi 127
Gambar 5.195. Balok Menonjol di Atas Tangga 128
Gambar 5.196. Bentuk Ruangan Lantai 1 128
Gambar 5.197. Bentuk Ruangan Lantai 2 128
Gambar 5.198. Peletakkan Perabot pada Ruang Keluarga 129
Gambar 5.199. Posisi Kasur di Kamar Tidur Lantai 2 129
Gambar 5.200. Posisi Kasur di Kamar Tidur Lantai 1 129
Gambar 5.201. Peletakkan Perabot pada Ruang Keluarga 130
Gambar 5.202. Letak Kloset Terhadap Pintu Kamar Mandi Lantai 1 130
Gambar 5.203. Letak Kloset Terhadap Pintu Kamar Mandi Lantai 2 130
Gambar 5.204. Peletakkan Kompor Terhadap Perabot Lainnya 131
Gambar 5.205. Arah Hadap Kompor Membelakangi Pintu Utama 131
Gambar 5.206. Arah Hadap Kompor Membelakangi Pintu Utama 131
Gambar 5.207. Penambahan Penyekat Antara Dapur dan Ruang Makan 131
Gambar 5.208. Penambahan Penyekat Antara Dapur dan Ruang Makan 132
Gambar 5.209. Area Hijau pada Hunian Bagian Depan 132
Gambar 5.210. Pintu Utama Berhadapan Langsung dengan Pintu Belakang 133
Gambar 5.211. Bentuk Ruangan Lantai 2 133
Gambar 5.212. Bentuk Ruangan Lantai 1 133
Gambar 5.213. Ruang Keluarga Sebelum Perubahan 134
Gambar 5.214. Bentuk Kamar Tidur Lantai 2 134
Gambar 5.215. Bentuk Kamar Tidur Lantai 1 134
Gambar 5.216. Letak Kloset Terhadap Pintu Kamar Mandi Lantai 1 dan 2 134
Gambar 5.217. Kompor Membelakangi Pintu Utama 134
Gambar 5.218. Kompor Bersebelahan dengan Kamar Mandi 135
Gambar 5.219. Kamar Tidur dan Kamar Mandi di atas Dapur 135

Gambar 5.220. Kamar Tidur dan Kamar Mandi di atas Dapur 135

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Konsep 5 Elemen *Feng shui* 15
Tabel 2.2. Tabel Rincian Data yang Diperlukan 35
Tabel 4.1. Pengelompokkan Skala Unit Berdasarkan Perubahan Denah 46
Tabel 4.2. Klasifikasi Unit Berdasarkan Skala Perubahan Denah 46
Tabel 5.1. Tabel *Checklist* Keseuaian Penerapan *Feng Shui* Aliran Bentuk dengan Hunian Blok D3 Setelah Mengalami Perubahan 136
Tabel 5.2. Tabel *Checklist* Keseuaian Penerapan *Feng Shui* Aliran Bentuk dengan Hunian Blok D3 Sebelum Mengalami Perubahan 136
Tabel 5.3. Tabel *Checklist* Keseuaian Penerapan *Feng Shui* Aliran Bentuk dengan Hunian Blok A6 Setelah Mengalami Perubahan 137
Tabel 5.4. Tabel Checklist Keseuaian Penerapan *Feng Shui* Aliran Bentuk dengan Hunian Blok A6 Sebelum Mengalami Perubahan 137
Tabel 5.5. Tabel *Checklist* Keseuaian Penerapan *Feng Shui* Aliran Bentuk dengan Hunian Blok E4 Setelah Mengalami Perubahan 138
Tabel 5.6. Tabel *Checklist* Keseuaian Penerapan *Feng Shui* Aliran Bentuk dengan Hunian Blok E4 Sebelum Mengalami Perubahan 138
Tabel 5.7. Tabel *Checklist* Keseuaian Penerapan *Feng Shui* Aliran Bentuk dengan Hunian Blok B10 Setelah Mengalami Perubahan 139
Tabel 5.8. Tabel *Checklist* Keseuaian Penerapan *Feng Shui* Aliran Bentuk dengan Hunian Blok B10 Sebelum Mengalami Perubahan 139
Tabel 5.9. Tabel *Checklist* Keseuaian Penerapan *Feng Shui* Aliran Bentuk dengan Hunian Blok A5 Setelah Mengalami Perubahan 140
Tabel 5.10. Tabel *Checklist* Keseuaian Penerapan *Feng Shui* Aliran Bentuk dengan Hunian Blok A5 Sebelum Mengalami Perubahan 140

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: *Siteplan* Komplek Graha Padasuka Tahap I 149
Lampiran 2 : *Siteplan* Komplek Graha Padasuka Tahap II 149

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Semua orang pasti ingin memiliki tempat tinggal yang nyaman ditinggali karena rumah merupakan tempat untuk beristirahat, berkumpul, menyalurkan rasa kekeluargaan, tempat untuk pulang, oleh karena itu rumah harus mampu memberikan rasa kerasan bagi penghuninya. Rumah yang nyaman pastinya akan membawa keberuntungan bagi penghuni karena secara psikologis, perasaanya menjadi baik dan mampu memberikan semangat untuk menjalankan kehidupannya, misalnya bekerja, sekolah, dan aktivitas lainnya. Rumah menjadi salah satu dasar yang membentuk kepribadian seseorang karena rumah merupakan tempat bernaung dan setiap harinya penghuni seharusnya berada di dalam rumah untuk beristirahat dan merileksasikan diri. Apabila rumah terasa tidak nyaman dapat membuat mental penghuni menjadi tidak baik, misalnya mudah emosi yang akan mempengaruhi kegiatan sehari-harinya.

Untuk mendapatkan rumah yang ideal, para arsitek dan penghuni sering menggunakan dan mengupayakan berbagai cara, salah satunya dengan menerapkan prinsip-prinsip *feng shui* ke dalam bangunan. Karena memang pada dasarnya energi (*chi*) yang menjadi dasar *feng shui* itu memang ada, hanya saja ada yang mampu merasakannya dan ada yang tidak. Awalnya, *feng shui* hanya diterapkan pada ruang dalam rumah-rumah masyarakat *Tionghoa*, namun belakangan ini prinsip-prinsip *feng shui* mulai digunakan dan diaplikaskan oleh masyarakat non *Tionghoa* dalam membangun rumahnya.

Feng shui di zaman modern ini masih sering dianggap hanya sebagai suatu kepercayaan dan bukan sebagai sesuatu yang rasional karena tidak dapat dilihat secara kasat mata. Orang-orang di era modern cenderung lebih memilih hal-hal yang langsung dapat dilihat dan dianalisis. Memang hal tersebut membuat orang lain lebih mudah memahami hal-hal yang pada akhirnya dianggap sebagai suatu kelogisan atau rasional. Sebaliknya *feng shui* sering dianggap tidak rasional karena cenderung lebih dirasakan secara emosional dan bukan dengan menggunakan panca indera. Oleh karena itu, umumnya para arsitek atau desain *interior* mendesain didasari atas kondisi lokasi serta kebutuhan penghuni saja. Kecuali jika ada permintaan khusus dari klien yang ingin menerapkan prinsip-prinsip *feng shui* ke dalam rumahnya.

Pembahasan rumah tinggal dengan pengaplikasian prinsip *feng shui* sering didiskusikan baik antarahli *feng shui* maupun masyarakat awam yang percaya maupun tidak. Terdapat berbagai macam pandangan dari masing-masing individu, namun tetap memilki dasar yang sama. Rumah sebagai tempat hunian harus didesain dengan baik agar penghuninya juga merasa baik. Pada perumahan Komplek Graha Padasuka yang berlokasi di jalan Padasuka, Bandung ini tidak menggunakan prinsip-prinsip *feng shui* pada saat mendesain, namun kenyataannya pada saat berdiskusi dengan konsumen, ada beberapa keluarga yang mengusulkan untuk menggunakan prinsip-prinsip *feng shui*, misalnya hitungan jumlah tangga, posisi pintu atau jendela, dan lain-lain.

Aspek arsitektur yang ada pada rumah-rumah di perumahan Komplek Graha Padasuka ini dianggap memiliki kondisi yang baik menurut pengembangnya, misalnya proporsi tinggi bangunan dengan atap, jarak antara rumah dengan rumah lainnya agar sirkulasi udara tetap bisa masuk ke dalam rumah, karena pada umumnya permasalahan pada perumahan terletak pada sirkulasi angin yang terhambat masuk ke dalam hunian karen peletakkan rumah-rumah yang berdempetan juga kebutuhan penghuni yang mengubah ruang-ruang dalam rumah, misalnya area hijau yang pada akhirnya digunakan untuk ruangan yang membutuhkan perkerasan. Hal tersebut bisa menjadi salah satu contoh untuk diteliti bagaimana perubahan tersebut akan mempengaruhi kenyamanan penghuni baik secara arsitektur maupun *feng shui*. Penelitian ini akan meggunakan aspek arsitektur dengan penjelasan secara arsitektur dan *feng shui* terhadap kenyamanan yang dirasakan dan didapatkan oleh penghuninya.

Dengan menerapkan *feng shui* ke dalam desain rumah, umumnya penghuni akan mendapatkan energi baik yang mampu mendatangkan keberuntungan apabila prinsip-prinsip yang diterapkan ke dalam desain adalah benar. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dibahas tentang prinsip-prinsip *feng shui* yang ada pada desain rumah baik yang disadari maupun tidak disadari oleh penghuni terhadap kenyaman yang diperolehnya.

Objek perumahan komplek Graha Padasuka ini digunakan sebagai objek dengan pertimbangan-pertimbangan seperti lokasi berada di Bandung sehingga lebih fleksibel untuk dikunjungi, objek merupakan perumahan kelas menengah (rumah sederhana) sehingga lebih memiliki kesempatan untuk dapat masuk dan survey ke dalamnya, kondisi lahan yang sangat berkontur membuat adanya variasi dan penyelesaian masalah dalam pembangunan, lingkup 1 rumah tidak terlalu besar namun memiliki tipe rumah yang variatif, aksesibilitas data yang mudah didapatkan karena peneliti mengenal pendiri *developer* sehingga proses pengumpulan data dapat sangat dibantu.

Gambar 1.1. Portal Komplek Graha Padasuka
(Sumber: *googlemaps*, diakses 2017)

Penerapan prinsip *feng shui* yang baik dalam suatu hunian akan dibahas dan dijelaskan dengan menggunakan Graha Padasuka sebagai objek penelitian dilihat dari masalah-masalah apa saja yang menjadi pertimbangan bagaimana suatu hunian dinyatakan memenuhi prinsip-prinsip *feng shui* aliran bentuk dan bagaimana yang belum menerapkan prinsip *feng shui* aliran bentuk secara benar.

1.2. Rumusan Masalah

Banyaknya masyarakat yang menganggap *feng shui* bukanlah suatu hal yang rasional dan logis, namun bagi yang percaya terhadap *feng shui* akan mendatangkan keberuntungan jika individu tersebut melakukan dan mentaati aturan/prinsip *feng shui* yang berlaku. Pada dasarnya, ilmu tentang f*eng shui* ini sudah mulai diterima oleh masyarakat, dapat dilihat dari pengetahuan masyarakat mengenai *feng shui*. Dalam kaitannya dengan arsitektur misalnya, pintu yang diletakkan 1 arah akan menghasilkan energi yang sangat kuat sehingga membuat aliran *chi* sangat deras yang mengakibatkan ruangan tersebut kehilangan *chi*.

Kajian yang dilakukan ini akan menganalisis tentang bagaimana dan berbentuk seperti apa prinsip-prinsip *feng shui* diaplikasikan ke dalam perumahan Komplek Graha Padasuka di dalam rumahnya. Juga mengidentifikasi apakah sudah sesuai dengan prinsip teori *feng shui* yang ada. Terdapat pula hunian-hunian yang sebagian besar mengalami perubahan dari denah awal menjadi denah sekarang ini yang digunakan oleh penghuni sebagai huniannya dan dalam penelitian ini akan dianalisis mengenai prinsip *feng shui* hunian sebelum dan setelah denah berubah, apakah menjadi lebih baik, lebih buruk, atau cenderung sama dilihat secara *feng shui* aliran bentuk.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kesesuaian peletakkan elemen-elemen ruangan dalam hunian di komplek Graha Padasuka terhadap teori terdasar *feng shui* aliran bentuk yaitu simbol 4 binatang?
2. Apakah perumahan di komplek Graha Padasuka memenuhi prinsip-prinsip *feng shui* dengan teori aliran bentuk dan bagaimana penjelasannya?
3. Apakah hunian-hunian yang mengalami perubahan denah asli menjadi lebih baik atau buruk dilihat dari teori *feng shui* aliran bentuk?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah serta mengamati penerapan prinsip-prinsip *feng shui* pada hunian masyarakat umum, baik yang menerapkan prinsip *feng shui* dari awal rancangan maupun tidak. Penerapan *feng shui* ini dilihat dari luar maupun dalam rumah. Dari luar rumah dapat dilihat dari area eksterior serta hubungan antara hunian dengan lingkungan sekitarnya. Dari dalam rumah bisa dilihat dari penataan ruang dalam beserta tata letak perabot. Penerapan dalam hunian tersebut akan dikategorikan apakah termasuk baik atau buruk dengan berlandaskan teori *feng shui* aliran bentuk.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan diperoleh manfaat berupa pemahaman yang lebih mendalam tentang *feng shui* dan penerapannya di dalam suatu hunian, bagaimana cara pengaplikasian *feng shui* yang benar ke dalam bangunan dengan menggunakan objek-objek yang menggunakan prinsip *feng shui* agar penghuninya dapat beraktivitas dengan baik, mendapatkan keberuntungan, hidup makmur dan nyaman, memiliki hubungan yang harmonis baik antarsesama maupun dengan alam, dan kondisi-kondisi baik lainnya. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mempelajari dan mengaplikasikan prinsip *feng shui* ke dalam desain rumah agar didapat rumah yang nyaman, baik bagi pembaca maupun penulis.
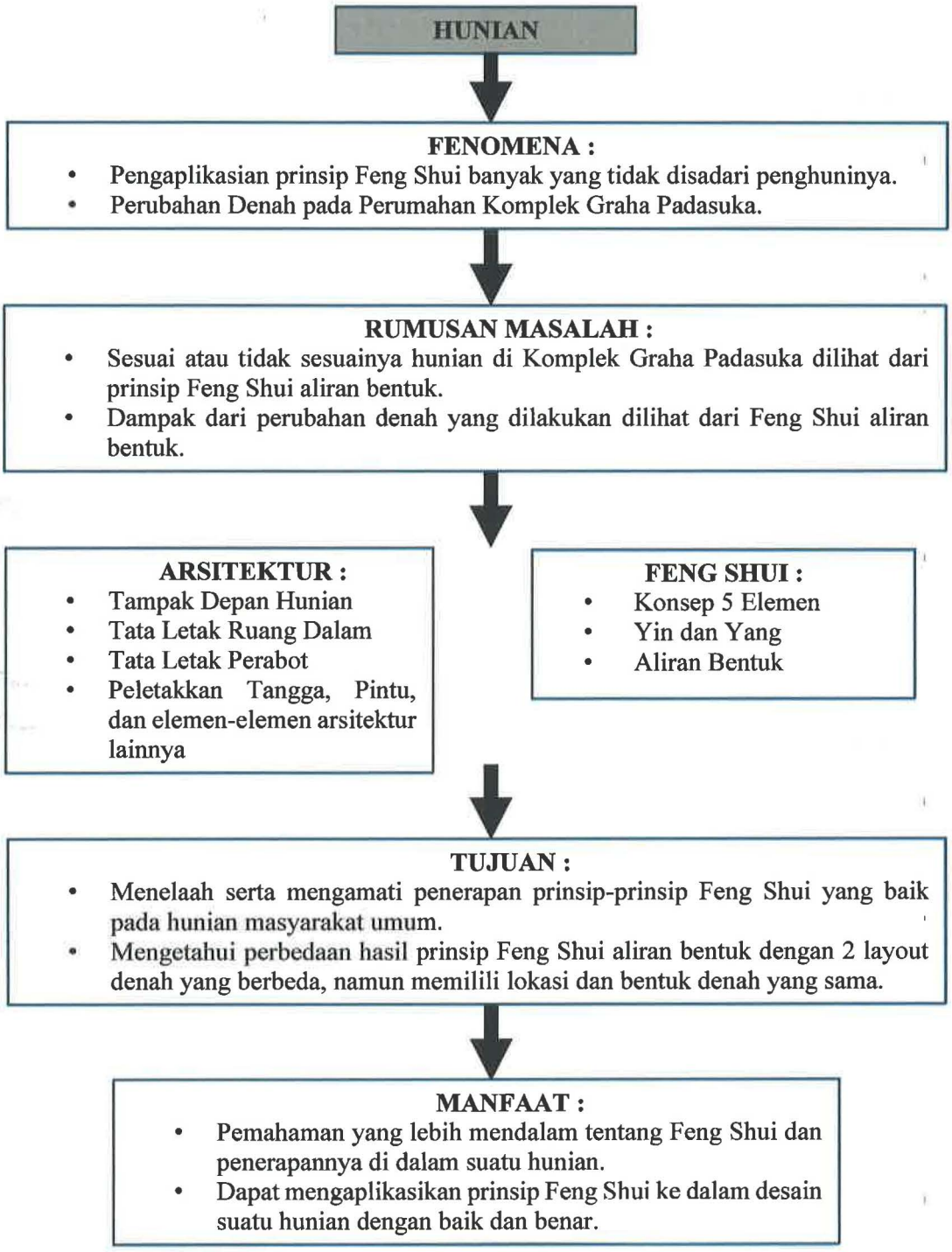
1.6. Kerangka Pemikiran